

STUDI KASUS MANAJEMEN STRATEGIK DI INSTITUSI PENDIDIKAN ISLAM

M. Zakaria¹, Siti Arifa², Siti Munawwaroh³, Nur Azizah Kurnia Utami⁴, Harlina Harja⁵MTS Negeri 1 Batanghari¹, SMP Negeri Satu Atas Awin², Universitas Islam BatanghariJambi^{3,4,5}e-mail: munawwarohmubarakah@gmail.com

Diterima: 18/07/2026; Direvisi: 23/07/2026; Diterbitkan: 28/07/2026

ABSTRAK

Institusi pendidikan Islam menghadapi tuntutan adaptasi yang semakin kompleks akibat perkembangan teknologi, perubahan kebijakan, dan meningkatnya ekspektasi masyarakat terhadap mutu pendidikan. Meskipun kajian mengenai manajemen strategik dalam pendidikan Islam telah berkembang, penelitian yang membandingkan penerapannya pada berbagai bentuk institusi pendidikan Islam dalam satu kerangka analisis masih terbatas. Kesenjangan tersebut penting dikaji karena setiap institusi memiliki karakteristik, sumber daya, dan tuntutan kelembagaan yang berbeda sehingga memerlukan strategi yang kontekstual. Penelitian ini bertujuan menganalisis penerapan manajemen strategik pada pondok pesantren modern, madrasah aliyah negeri unggulan, dan perguruan tinggi Islam, dengan berfokus pada perencanaan, implementasi, evaluasi, faktor pendukung, serta kontribusinya terhadap mutu dan daya saing institusi. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka dan analisis studi kasus berbasis dokumen. Data dianalisis melalui analisis isi dengan membandingkan pola strategik antar institusi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen strategik diterapkan secara kontekstual sesuai karakteristik kelembagaan. Pesantren menekankan integrasi nilai Islam dan modernisasi, madrasah berfokus pada mutu akademik dan prestasi, sedangkan perguruan tinggi menekankan tata kelola, mutu tridharma, dan daya saing. Secara keseluruhan, manajemen strategik yang efektif bersifat integratif, adaptif, dan berkelanjutan dalam mendukung mutu, tata kelola, dan keberlanjutan institusi pendidikan Islam.

Kata Kunci: *Manajemen Strategik, Institusi Pendidikan Islam, Mutu Pendidikan, Studi Kasus, Daya Saing.*

ABSTRACT

Islamic educational institutions face increasingly complex demands for adaptation due to technological developments, changes in educational policies, and rising public expectations for educational quality. Although studies on strategic management in Islamic education have grown, research comparing its implementation across different types of Islamic educational institutions within a unified analytical framework remains limited. This gap is important to address because each institution has distinct characteristics, resources, and institutional demands that require context-specific strategies. This study aims to analyze the implementation of strategic management in modern Islamic boarding schools, outstanding Islamic senior high schools (Madrasah Aliyah), and Islamic higher education institutions, focusing on strategic planning, implementation, evaluation, supporting factors, and its contribution to institutional quality and competitiveness. The study employed a qualitative approach using library research and document-based case study analysis. Data were analyzed through content analysis by comparing strategic patterns across institutions. The findings indicate that strategic management is implemented contextually according to institutional characteristics. Islamic boarding schools emphasize the integration of Islamic values and modernization, madrasahs

Copyright (c) 2026 Budgeting : Jurnal Ilmu Administrasi, Manajemen dan Bisnis



<https://doi.org/10.51878/budgeting.v1i2>

focus on academic quality and student achievement, while Islamic higher education institutions prioritize governance, the quality of the three pillars of higher education, and competitiveness. Overall, effective strategic management is integrative, adaptive, and sustainable in supporting the quality, governance, and sustainability of Islamic educational institutions.

Keywords: *Strategic Management, Islamic Educational Institutions, Educational Quality, Case Study, Competitiveness.*

PENDAHULUAN

Institusi pendidikan Islam di Indonesia menghadapi lingkungan yang semakin kompleks akibat perkembangan teknologi digital, perubahan kebijakan pendidikan, globalisasi, serta meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap mutu dan relevansi layanan pendidikan. Perubahan tersebut tidak hanya menuntut lembaga untuk mempertahankan kualitas pembelajaran, tetapi juga mengharuskan adanya penguatan tata kelola, pengembangan sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi, dan peningkatan daya saing kelembagaan (Sari et al., 2025). Dalam konteks tersebut, kemampuan institusi pendidikan Islam dalam merespons perubahan lingkungan menjadi faktor penting bagi keberlanjutan dan pencapaian tujuan pendidikan. Tantangan tersebut semakin nyata karena setiap jenis institusi memiliki karakteristik, sumber daya, kapasitas organisasi, dan tingkat kesiapan yang berbeda dalam menghadapi perubahan, termasuk dalam pengelolaan sistem pendidikan tinggi Islam yang membutuhkan tata kelola dan manajemen kelembagaan yang adaptif terhadap dinamika lingkungan (Rodin et al., 2025). Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pengelolaan yang mampu menghubungkan kondisi lingkungan dengan arah pengembangan lembaga secara sistematis dan berkelanjutan.

Salah satu pendekatan yang relevan untuk menjawab tuntutan tersebut adalah manajemen strategik. Manajemen strategik mencakup rangkaian proses yang meliputi perumusan visi dan misi, analisis lingkungan internal dan eksternal, formulasi strategi, implementasi, serta evaluasi untuk memastikan tujuan organisasi dapat dicapai secara efektif dan berkelanjutan (Nasuah et al., 2025). Dalam institusi pendidikan Islam, penerapan manajemen strategik memiliki karakteristik yang lebih kompleks karena orientasi pengelolaan tidak hanya diarahkan pada efektivitas organisasi dan daya saing, tetapi juga perlu mempertahankan nilai-nilai Islam sebagai landasan dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan program pendidikan. Implementasi manajemen strategik dalam konteks pendidikan juga menuntut keterlibatan berbagai unsur kelembagaan serta penyesuaian strategi dengan kondisi dan kebutuhan organisasi agar tujuan pendidikan dapat dicapai secara optimal (Nirmayanthi et al., 2024). Dengan demikian, manajemen strategik dapat dipahami sebagai kerangka pengelolaan yang mengintegrasikan aspek kelembagaan, akademik, sumber daya manusia, tata kelola, dan nilai keislaman dalam satu arah pengembangan yang terencana. Pendekatan tersebut menjadi semakin penting ketika lembaga pendidikan Islam dituntut untuk menghasilkan layanan pendidikan yang adaptif terhadap perubahan tanpa kehilangan identitas dan karakter keislamannya.

Sejumlah penelitian terdahulu telah membahas penerapan manajemen strategik dalam pendidikan Islam dari berbagai perspektif. Budiman dan Suparjo (2021) menjelaskan bahwa manajemen strategik pendidikan Islam merupakan proses terstruktur yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan lembaga. Siregar et al. (2022) menekankan bahwa implementasi manajemen strategik berperan menerjemahkan perencanaan strategis ke dalam tindakan operasional guna memperkuat kompetensi organisasi dan pencapaian tujuan pendidikan. Kautsar dan Julaiha (2023) menunjukkan pentingnya tahapan strategis yang sistematis agar pengelolaan lembaga pendidikan Islam berjalan efektif, sedangkan Susanto et al. (2024) menegaskan peran

manajemen strategik dalam menghadapi tantangan globalisasi melalui pengembangan program, peningkatan mutu pembelajaran, dan penguatan sumber daya kelembagaan. Iqbal dan Sesmiarni (2025) juga menyoroti pentingnya pengembangan kurikulum, kompetensi guru, pemanfaatan teknologi, pelibatan masyarakat, serta monitoring dan evaluasi berkelanjutan. Meskipun demikian, penelitian tersebut masih cenderung berfokus pada konsep, implementasi, atau konteks lembaga tertentu, sehingga kajian komparatif lintas jenjang pada pondok pesantren modern, madrasah aliyah negeri unggulan, dan perguruan tinggi Islam dalam satu kerangka analisis terpadu masih relatif terbatas. Penelitian ini berupaya mengisi celah tersebut melalui analisis komparatif praktik manajemen strategik pada berbagai jenjang dan bentuk institusi pendidikan Islam.

Kesenjangan kajian tersebut menunjukkan perlunya penelitian yang tidak hanya menjelaskan keberadaan manajemen strategik, tetapi juga membandingkan proses perencanaan, implementasi, dan evaluasi strategi pada berbagai karakteristik institusi pendidikan Islam. Kebutuhan ini semakin relevan karena tantangan lembaga pendidikan Islam dipengaruhi oleh jenjang pendidikan, struktur organisasi, tuntutan mutu, kapasitas sumber daya, dan lingkungan kelembagaan masing-masing. Pada pendidikan dasar dan menengah, tantangan umumnya berkaitan dengan mutu pembelajaran, kompetensi pendidik, kurikulum, serta sarana dan prasarana, sedangkan pada pendidikan tinggi mencakup tata kelola, mutu akademik, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan daya saing institusi. Saleh (2025) menegaskan pentingnya pengelolaan strategis melalui kebijakan, implementasi, dan evaluasi dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam, sementara Zahro (2025) menunjukkan bahwa manajemen strategis berperan penting dalam pengembangan lembaga pendidikan Islam berbasis pesantren. Dengan demikian, kajian lintas institusi diperlukan untuk mengidentifikasi pola umum, perbedaan strategi, serta faktor pendukung keberhasilan manajemen strategik dalam merespons dinamika pendidikan yang terus berkembang.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, kebaruan penelitian ini terletak pada analisis komparatif penerapan manajemen strategik pada tiga bentuk institusi pendidikan Islam, yaitu pondok pesantren modern, madrasah aliyah negeri unggulan, dan perguruan tinggi Islam. Kajian ini tidak hanya memandang manajemen strategik sebagai proses perencanaan organisasi, tetapi juga menganalisis keterkaitan antara perumusan strategi, analisis lingkungan, implementasi, kepemimpinan, pengelolaan sumber daya, dan evaluasi dalam konteks kelembagaan yang berbeda. Kajian Hijazi (2025) menunjukkan pentingnya manajemen strategik dalam memodernisasi pondok pesantren di era Society 5.0, sedangkan Melani (2025) menegaskan peran manajemen strategi dalam meningkatkan daya saing pondok pesantren. Temuan tersebut memperkuat pentingnya strategi yang kontekstual dalam menghadapi perubahan lingkungan dan tuntutan daya saing lembaga. Secara teoretis, penelitian ini berkontribusi memperluas kajian manajemen pendidikan Islam dengan memahami manajemen strategik sebagai proses yang kontekstual, integratif, dan berkelanjutan. Secara praktis, hasil penelitian diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi pengelola pesantren, madrasah, dan perguruan tinggi Islam dalam merumuskan strategi yang sesuai dengan kebutuhan, kapasitas, dan tantangan masing-masing institusi.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis penerapan manajemen strategik pada institusi pendidikan Islam dengan berfokus pada tiga aspek utama, yaitu perencanaan dan perumusan strategi, implementasi strategi, serta evaluasi strategi pada pondok pesantren modern, madrasah aliyah negeri unggulan, dan perguruan tinggi Islam. Penelitian ini juga menganalisis faktor pendukung keberhasilan manajemen strategik, meliputi kepemimpinan, sumber daya manusia, budaya organisasi, koordinasi, dan keterlibatan pemangku kepentingan. Selain itu, kajian diarahkan untuk memahami kontribusi penerapan

strategi terhadap peningkatan mutu tata kelola, kualitas layanan pendidikan, pengembangan sumber daya manusia, dan daya saing institusi, sebagaimana pentingnya implementasi manajemen strategik dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan Islam (Fanani & Anwar, 2023; Salam et al., 2025). Secara teoretis, penelitian ini diharapkan memperkuat kajian manajemen strategik pendidikan Islam dengan menunjukkan pentingnya pendekatan yang kontekstual dan terintegrasi sesuai karakteristik masing-masing lembaga. Secara praktis, temuan penelitian diharapkan menjadi rujukan bagi pengelola institusi pendidikan Islam dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi strategi secara sistematis untuk meningkatkan mutu layanan, memperkuat tata kelola, serta menjaga keberlanjutan dan daya saing lembaga di tengah perubahan lingkungan pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi pustaka (*library research*) yang dipadukan dengan analisis studi kasus berbasis dokumen. Studi kasus dalam penelitian ini tidak dilakukan melalui observasi atau pengumpulan data langsung di lapangan, tetapi melalui analisis terhadap kasus-kasus penerapan manajemen strategik yang telah didokumentasikan dalam artikel jurnal ilmiah, buku, dokumen kelembagaan, dan sumber akademik relevan. Literatur yang dianalisis dipilih melalui penelusuran pada basis data Google Scholar, Scopus, dan Garuda dengan menggunakan kata kunci manajemen strategik, manajemen strategik pendidikan Islam, *strategic management*, *Islamic educational institutions*, pesantren, madrasah, dan perguruan tinggi Islam. Penelusuran difokuskan pada publikasi tahun 2021-2025 untuk memperoleh gambaran kajian yang relatif mutakhir, dengan tetap mempertimbangkan beberapa sumber konseptual yang lebih lama apabila relevan sebagai landasan teoritis. Kriteria inklusi meliputi literatur yang membahas penerapan atau pengelolaan manajemen strategik pada institusi pendidikan Islam, memuat informasi mengenai perencanaan, implementasi, evaluasi, kepemimpinan, sumber daya, atau dampak strategi, serta memiliki keterkaitan langsung dengan fokus penelitian, sedangkan literatur yang tidak relevan dengan konteks pendidikan Islam, tidak membahas manajemen strategik, atau tidak menyediakan informasi yang memadai mengenai kasus yang dikaji dikeluarkan dari analisis.

Analisis kasus difokuskan pada tiga jenis institusi pendidikan Islam, yaitu pondok pesantren modern, madrasah aliyah negeri unggulan, dan perguruan tinggi Islam. Ketiga jenis institusi tersebut dipilih karena mewakili karakteristik dan jenjang pengelolaan pendidikan Islam yang berbeda, sehingga memungkinkan penelitian memperoleh gambaran yang lebih beragam mengenai penerapan manajemen strategik dalam konteks kelembagaan yang memiliki kebutuhan, struktur organisasi, sumber daya, dan tuntutan mutu yang berbeda. Pondok pesantren modern dipilih untuk merepresentasikan lembaga pendidikan Islam yang mengintegrasikan pendidikan keagamaan dengan sistem pendidikan modern, madrasah aliyah negeri unggulan merepresentasikan pendidikan menengah Islam yang berorientasi pada peningkatan mutu akademik dan prestasi peserta didik, sedangkan perguruan tinggi Islam merepresentasikan institusi pendidikan tinggi dengan tuntutan tata kelola, pengembangan akademik, pelaksanaan tridharma, dan daya saing kelembagaan. Data yang diperoleh dari literatur terpilih dianalisis menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) melalui tahapan identifikasi dan seleksi sumber, pengelompokan informasi berdasarkan jenis institusi dan aspek manajemen strategik, interpretasi pola temuan antarkasus, serta penarikan kesimpulan. Analisis diarahkan untuk membandingkan proses perencanaan, implementasi, dan evaluasi strategi serta mengidentifikasi faktor pendukung dan kontribusi manajemen strategik terhadap mutu tata kelola, kualitas layanan pendidikan, pengembangan sumber daya manusia, dan daya saing institusi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil analisis terhadap literatur yang membahas penerapan manajemen strategik pada institusi pendidikan Islam menunjukkan bahwa implementasi strategi pada ketiga jenis institusi yang dikaji memiliki pola umum berupa keterkaitan antara perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi strategi. Namun, sintesis literatur juga memperlihatkan bahwa bentuk implementasi dan prioritas strategiknya berbeda sesuai dengan karakteristik masing-masing institusi. Pada pondok pesantren modern, strategi lebih banyak diarahkan pada penguatan integrasi pendidikan keagamaan dan pendidikan umum, pengembangan sumber daya manusia, penguatan sarana dan prasarana, serta kemandirian pembiayaan. Pada madrasah aliyah negeri unggulan, strategi lebih berorientasi pada peningkatan mutu akademik, pengembangan kompetensi tenaga pendidik, penguatan kurikulum, serta peningkatan prestasi peserta didik. Sementara itu, pada perguruan tinggi Islam, manajemen strategik lebih menekankan penguatan tata kelola kelembagaan, peningkatan mutu pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, pengembangan sumber daya manusia, perluasan kerja sama, dan peningkatan daya saing institusi. Temuan tersebut menunjukkan bahwa manajemen strategik diterapkan dengan pola yang kontekstual, yaitu menyesuaikan strategi kelembagaan dengan kebutuhan dan tuntutan masing-masing institusi.

Implementasi Manajemen Strategik pada Pondok Pesantren Modern

Hasil sintesis literatur menunjukkan bahwa penerapan manajemen strategik pada pondok pesantren modern ditandai oleh upaya mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan Islam dengan tuntutan pengelolaan lembaga yang lebih modern dan profesional. Perumusan strategi diarahkan pada penguatan visi kelembagaan yang menggabungkan tujuan pendidikan keagamaan, pembentukan karakter, dan pengembangan kompetensi peserta didik. Dalam tahap implementasi, strategi diwujudkan melalui pengembangan kurikulum integratif, peningkatan kualitas sumber daya manusia, pengembangan sarana dan prasarana, serta penguatan sistem pembiayaan lembaga. Literatur yang dianalisis juga menunjukkan adanya kecenderungan peningkatan jumlah santri dan penguatan kemandirian pembiayaan pada pesantren yang mampu mengembangkan strategi kelembagaan secara konsisten. Dengan demikian, pola strategik pada pondok pesantren modern memperlihatkan bahwa keberhasilan pengelolaan tidak hanya bergantung pada kekuatan nilai keagamaan, tetapi juga pada kemampuan lembaga melakukan adaptasi terhadap tuntutan manajemen dan perubahan lingkungan pendidikan.

Implementasi Manajemen Strategik pada Madrasah Aliyah Negeri Unggulan

Pada madrasah aliyah negeri unggulan, hasil analisis literatur menunjukkan bahwa manajemen strategik lebih diarahkan pada penguatan mutu akademik dan peningkatan prestasi peserta didik. Perencanaan strategik dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan pengembangan kurikulum, peningkatan kompetensi tenaga pendidik, serta penguatan program akademik dan nonakademik. Implementasi strategi dilakukan melalui pengembangan kapasitas guru, penguatan proses pembelajaran, penyediaan fasilitas pendukung, dan pengembangan program yang berorientasi pada prestasi peserta didik. Hasil sintesis juga menunjukkan bahwa kepemimpinan dan keterlibatan pemangku kepentingan menjadi faktor penting dalam memastikan strategi yang telah dirumuskan dapat diterapkan secara konsisten. Dengan demikian, karakteristik utama implementasi manajemen strategik pada madrasah aliyah negeri unggulan terletak pada orientasi peningkatan mutu akademik yang didukung oleh pengembangan sumber daya manusia dan penguatan sistem pengelolaan lembaga.

Implementasi Manajemen Strategik pada Perguruan Tinggi Islam

Hasil analisis pada perguruan tinggi Islam menunjukkan bahwa manajemen strategik memiliki cakupan yang lebih luas karena berkaitan dengan tata kelola kelembagaan, mutu akademik, pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, pengembangan sumber daya manusia, dan daya saing institusi. Strategi kelembagaan diarahkan pada penguatan sistem tata kelola, peningkatan kualitas program akademik, pengembangan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan, serta penguatan sistem penjaminan mutu. Selain itu, perluasan kerja sama dengan berbagai pihak menjadi bagian penting dari strategi untuk memperkuat kapasitas institusi dan meningkatkan daya saing. Literatur yang dikaji juga memperlihatkan bahwa transformasi kelembagaan dan pengembangan kurikulum integratif menjadi bagian dari upaya perguruan tinggi Islam dalam merespons perubahan lingkungan pendidikan tinggi. Temuan ini menunjukkan bahwa implementasi manajemen strategik pada perguruan tinggi Islam cenderung lebih kompleks dan multidimensional dibandingkan dengan institusi pendidikan Islam pada jenjang lainnya karena mencakup tuntutan mutu akademik, tata kelola, jejaring kelembagaan, dan daya saing yang lebih luas.

Tabel 1. Temuan Implementasi Manajemen Strategik Berdasarkan Jenis Institusi Pendidikan Islam

Jenis Institusi	Fokus Strategik	Bentuk Implementasi	Temuan Utama	Sumber Pendukung
Pondok Pesantren Modern	Integrasi pendidikan Islam dan pendidikan modern; modernisasi kelembagaan; penguatan kemandirian ekonomi dan keberlanjutan lembaga	Pengembangan kurikulum integratif, modernisasi tata kelola pesantren, peningkatan kualitas SDM, penguatan sarana dan prasarana, pengembangan unit usaha, serta strategi kemandirian pembiayaan	Manajemen strategik memperkuat integrasi pendidikan Islam dan modernisasi kelembagaan serta mendorong kemandirian ekonomi dan keberlanjutan lembaga.	Alfaruq (2025); Wahyudi (2023); Lutfiyah et al. (2025); Hijazi (2025); Soraya (2025)
Madrasah Aliyah Negeri Unggulan	Peningkatan mutu akademik, prestasi peserta didik, kualitas lulusan, dan pengembangan madrasah unggulan	Pengembangan kompetensi kepala madrasah dan tenaga pendidik, penguatan kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran, pengembangan program akademik dan nonakademik, serta penguatan strategi peningkatan kualitas lulusan	Manajemen strategik meningkatkan mutu akademik dan kualitas lulusan melalui kepemimpinan strategik, penguatan kompetensi pendidik, dan pengembangan program unggulan.	Sylvitiani et al. (2025); Muhammad (2022); I'in (2023); Nurbaeah (2025); Asyafa et al. (2025)

Perguruan Tinggi Islam	Penguatan tata kelola, budaya mutu, mutu akademik, pelaksanaan tridharma, penjaminan mutu, dan daya saing institusi	Penguatan tata kelola kelembagaan, penerapan manajemen mutu terpadu, pengembangan kompetensi SDM, penguatan sistem penjaminan mutu, peningkatan kualitas tridharma, serta pengembangan kerja sama dan kebijakan strategis kelembagaan	Manajemen strategik memperkuat tata kelola, budaya dan penjaminan mutu, pengembangan SDM, serta daya saing institusi.	Hikmat et al. (2025); Setiabudi et al. (2024); Saparuddin et al. (2025); Slamet (2025); Anwar & Sari (2025)
------------------------------	---	---	--	---

Sumber: Hasil sintesis literatur penelitian.

Tabel 1 menunjukkan bahwa penerapan manajemen strategik pada tiga jenis institusi pendidikan Islam memiliki fokus dan karakteristik yang berbeda sesuai dengan kebutuhan kelembagaan masing-masing. Pada pondok pesantren modern, manajemen strategik diarahkan pada integrasi pendidikan Islam dengan modernisasi kelembagaan serta penguatan kemandirian ekonomi dan keberlanjutan lembaga. Pada madrasah aliyah negeri unggulan, strategi lebih berfokus pada peningkatan mutu akademik dan kualitas lulusan melalui kepemimpinan strategik, pengembangan kompetensi pendidik, dan program unggulan. Sementara itu, pada perguruan tinggi Islam, manajemen strategik lebih menekankan penguatan tata kelola, budaya dan penjaminan mutu, pengembangan sumber daya manusia, serta peningkatan daya saing institusi. Temuan tersebut menunjukkan bahwa meskipun memiliki orientasi yang sama terhadap peningkatan mutu dan keberlanjutan, implementasi manajemen strategik pada setiap institusi disesuaikan dengan karakteristik dan tuntutan kelembagaannya.

Analisis Komparatif Implementasi Manajemen Strategik

Analisis komparatif terhadap ketiga jenis institusi menunjukkan adanya persamaan mendasar dalam penerapan manajemen strategik. Ketiga institusi sama-sama menempatkan perencanaan sebagai dasar dalam menentukan arah pengembangan lembaga, kemudian menerjemahkan strategi ke dalam program yang disesuaikan dengan kebutuhan institusi. Ketiganya juga menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi dipengaruhi oleh kualitas kepemimpinan, kapasitas sumber daya manusia, koordinasi internal, keterlibatan pemangku kepentingan, serta kemampuan melakukan evaluasi secara berkelanjutan. Persamaan lainnya terlihat pada kebutuhan untuk melakukan adaptasi terhadap perubahan lingkungan agar lembaga tetap mampu mempertahankan mutu dan daya saingnya. Pola tersebut menunjukkan bahwa manajemen strategik pada institusi pendidikan Islam tidak dapat dipisahkan dari proses adaptasi organisasi yang dilakukan secara berkelanjutan.

Meskipun memiliki pola dasar yang sama, terdapat perbedaan orientasi strategik pada masing-masing institusi. Pondok pesantren modern lebih menonjolkan integrasi nilai keislaman dengan sistem pendidikan modern serta penguatan kemandirian kelembagaan. Madrasah aliyah negeri unggulan lebih berfokus pada pencapaian mutu akademik, peningkatan kompetensi pendidik, dan prestasi peserta didik. Sementara itu, perguruan tinggi Islam memiliki orientasi strategik yang lebih kompleks dengan penekanan pada tata kelola, mutu tridharma, sistem penjaminan mutu, pengembangan SDM, kerja sama, dan daya saing institusi. Perbedaan

tersebut memperlihatkan bahwa strategi yang efektif harus disesuaikan dengan karakteristik organisasi, jenjang pendidikan, serta tuntutan lingkungan masing-masing. Oleh karena itu, penerapan manajemen strategik pada institusi pendidikan Islam tidak dapat menggunakan pendekatan yang sepenuhnya seragam.

Tabel 2. Persamaan dan Perbedaan Implementasi Manajemen Strategik pada Tiga Institusi

Aspek Analisis	Pondok Pesantren Modern	Madrasah Aliyah Negeri Unggulan	Perguruan Tinggi Islam
Orientasi utama	Integrasi nilai Islam dan pendidikan modern	Mutu akademik dan prestasi siswa	Tata kelola, mutu tridharma, dan daya saing
Perencanaan	Penguatan visi pendidikan integratif dan pengembangan kelembagaan	Perencanaan program peningkatan mutu akademik	Perencanaan pengembangan kelembagaan dan mutu institusi
Sumber daya manusia	Penguatan kapasitas pengelola dan tenaga pendidik	Peningkatan kompetensi tenaga pendidik	Pengembangan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan
Implementasi	Kurikulum integratif, sarana-prasarana, dan kemandirian pembiayaan	Penguatan pembelajaran dan program prestasi	Tata kelola, penjaminan mutu, tridharma, dan kerja sama
Evaluasi	Pengembangan dan penyesuaian program kelembagaan	Pengukuran mutu akademik dan capaian peserta didik	Evaluasi mutu akademik, tata kelola, dan kinerja institusi
Tantangan strategik	Menjaga identitas keislaman sekaligus beradaptasi dengan modernisasi	Mempertahankan mutu akademik dan daya saing	Memenuhi tuntutan mutu, tata kelola, tridharma, dan persaingan institusi
Pola umum	Adaptasi dan integrasi	Peningkatan mutu dan prestasi	Transformasi kelembagaan dan daya saing

Sumber: Hasil sintesis dan perbandingan temuan literatur.

Tabel 2 memperlihatkan perbandingan implementasi manajemen strategik pada pondok pesantren modern, madrasah aliyah negeri unggulan, dan perguruan tinggi Islam berdasarkan aspek orientasi, perencanaan, sumber daya manusia, implementasi, evaluasi, dan tantangan strategik. Ketiga institusi memiliki persamaan dalam menempatkan perencanaan, pengembangan sumber daya manusia, implementasi strategi, dan evaluasi sebagai bagian penting dalam pengelolaan lembaga. Namun, terdapat perbedaan pada prioritas strategiknya, yaitu pesantren modern lebih menekankan integrasi nilai Islam dan modernisasi, madrasah

alimah unggulan berorientasi pada peningkatan mutu dan prestasi, sedangkan perguruan tinggi Islam menitikberatkan pada transformasi kelembagaan dan daya saing. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa penerapan manajemen strategik bersifat kontekstual dan perlu disesuaikan dengan karakteristik, kebutuhan, serta tantangan masing-masing institusi. Secara umum, hasil perbandingan mengindikasikan bahwa manajemen strategik yang efektif pada institusi pendidikan Islam bertumpu pada kemampuan lembaga dalam mengintegrasikan perencanaan, pengembangan sumber daya, implementasi, dan evaluasi secara berkelanjutan.

Berdasarkan keseluruhan hasil analisis, penelitian ini menemukan pola implementasi manajemen strategik yang dapat dirumuskan sebagai pola integratif, adaptif, dan berkelanjutan. Pola integratif terlihat dari keterhubungan antara perencanaan, implementasi, dan evaluasi strategi dengan pengelolaan sumber daya manusia, kepemimpinan, budaya organisasi, serta keterlibatan pemangku kepentingan. Pola adaptif terlihat dari kemampuan setiap institusi menyesuaikan strategi dengan karakteristik lembaga dan perubahan lingkungan yang dihadapi, sedangkan pola berkelanjutan tercermin dalam pelaksanaan evaluasi dan perbaikan strategi secara terus-menerus. Sintesis tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan manajemen strategik tidak hanya ditentukan oleh keberadaan dokumen perencanaan, tetapi oleh kemampuan lembaga menerjemahkan strategi ke dalam tindakan nyata dan melakukan penyesuaian berdasarkan hasil evaluasi. Dengan demikian, kontribusi utama hasil penelitian ini terletak pada identifikasi pola bahwa manajemen strategik yang efektif pada institusi pendidikan Islam merupakan proses yang bersifat kontekstual, integratif, adaptif, dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, hasil analisis memperlihatkan bahwa ketiga jenis institusi pendidikan Islam memiliki fondasi implementasi manajemen strategik yang serupa, tetapi menerjemahkannya dalam prioritas yang berbeda. Pesantren modern menekankan integrasi nilai keislaman dan modernisasi kelembagaan, madrasah aliyah negeri unggulan memprioritaskan mutu akademik dan prestasi peserta didik, sedangkan perguruan tinggi Islam berorientasi pada penguatan tata kelola, mutu tridharma, dan daya saing institusi. Perbedaan tersebut memperkuat temuan bahwa strategi kelembagaan perlu dirancang berdasarkan konteks dan kebutuhan organisasi, bukan diterapkan secara seragam. Pada saat yang sama, seluruh kasus memperlihatkan pentingnya kepemimpinan, sumber daya manusia, implementasi yang konsisten, dan evaluasi sebagai elemen yang menghubungkan perencanaan strategik dengan pencapaian tujuan institusi. Temuan ini menjadi dasar bagi pembahasan selanjutnya untuk memaknai bagaimana pola implementasi tersebut dapat dijelaskan melalui teori manajemen strategik dan hasil penelitian terdahulu dalam konteks pengembangan institusi pendidikan Islam.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan manajemen strategik pada institusi pendidikan Islam tidak hanya berupa penyusunan rencana, tetapi merupakan rangkaian proses yang menghubungkan perumusan, implementasi, evaluasi, dan penyesuaian strategi secara berkelanjutan. Temuan ini secara langsung menjawab tujuan penelitian pertama, yaitu menganalisis proses perencanaan, implementasi, dan evaluasi manajemen strategik pada pondok pesantren modern, madrasah aliyah negeri unggulan, dan perguruan tinggi Islam. Secara teoretis, temuan tersebut sejalan dengan konsep manajemen strategik yang menempatkan formulasi, implementasi, dan evaluasi sebagai proses yang saling berkaitan, tetapi penerapannya dalam pendidikan Islam perlu disesuaikan dengan karakteristik dan nilai kelembagaan masing-masing. Warahmah et al. (2023) menunjukkan bahwa implementasi manajemen strategik berbasis sekolah dapat mendukung peningkatan kualitas lembaga pendidikan Islam, sedangkan Vivi (2025) menegaskan pentingnya pengelolaan strategik dalam

pengembangan pondok pesantren. Dengan demikian, temuan penelitian ini memperkuat pemahaman bahwa manajemen strategik pendidikan Islam merupakan proses yang kontekstual dan berkelanjutan, yang perlu mengintegrasikan prinsip pengelolaan modern dengan nilai-nilai keislaman.

Pada pondok pesantren modern, hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen strategik diarahkan pada integrasi pendidikan Islam, modernisasi kelembagaan, dan penguatan kemandirian ekonomi. Pesantren tidak lagi hanya berfungsi sebagai lembaga transmisi pengetahuan keagamaan, tetapi juga dituntut mengembangkan sistem pengelolaan yang adaptif terhadap perubahan sosial, teknologi, dan tuntutan pendidikan kontemporer. Secara teoretis, kondisi ini menunjukkan pentingnya analisis lingkungan dalam formulasi strategi karena perubahan eksternal mendorong pesantren melakukan inovasi pada kurikulum, tata kelola, sumber daya manusia, dan pembiayaan. Puspita et al. (2025) menunjukkan bahwa modernisasi pendidikan Islam di Indonesia ditandai oleh transformasi kelembagaan dan metode pendidikan sebagai respons terhadap perubahan zaman, sementara Suniati (2025) memperlihatkan kontribusi pengelolaan pesantren dalam pengembangan pendidikan Islam. Dengan demikian, temuan penelitian menjawab tujuan mengenai karakteristik implementasi strategi pada pesantren dengan menunjukkan bahwa pola strategiknya bertumpu pada integrasi, modernisasi, dan kemandirian untuk mempertahankan identitas keislaman sekaligus memperkuat keberlanjutan lembaga.

Pada madrasah aliyah negeri unggulan, hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen strategik berorientasi pada peningkatan mutu akademik, kompetensi pendidik, prestasi peserta didik, dan kualitas lulusan. Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan strategi sangat ditentukan oleh kemampuan pimpinan menerjemahkan visi kelembagaan ke dalam program akademik dan pengembangan sumber daya manusia yang terukur. Dalam perspektif manajemen strategik, kepemimpinan menjadi penghubung antara formulasi dan implementasi strategi karena strategi tidak akan menghasilkan perubahan tanpa dukungan kapasitas pelaksana dan komitmen organisasi. Pengembangan kompetensi pendidik, penguatan kurikulum, dan program peningkatan prestasi karena itu bukan sekadar kegiatan operasional, tetapi instrumen strategis untuk membangun keunggulan madrasah. Has dan Andriani (2025) menunjukkan bahwa penerapan Total Quality Management dapat mendukung peningkatan keunggulan kompetitif madrasah, sedangkan Aminullah et al. (2025) menegaskan pentingnya manajemen strategik dalam meningkatkan mutu pendidikan pada jenjang Madrasah Aliyah. Dengan demikian, hasil penelitian menjawab tujuan penelitian kedua dengan menunjukkan bahwa implementasi manajemen strategik pada madrasah aliyah unggulan berorientasi pada mutu dan prestasi, dengan kepemimpinan, sumber daya manusia, dan program unggulan sebagai penggerak utama pencapaian strategi.

Berbeda dengan pesantren dan madrasah, penerapan manajemen strategik pada perguruan tinggi Islam memiliki cakupan yang lebih kompleks karena mencakup tata kelola, budaya mutu, penjaminan mutu, pengembangan sumber daya manusia, pelaksanaan tridharma, dan daya saing institusi. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin kompleks organisasi, semakin luas pula dimensi strategik yang perlu dikelola secara terpadu. Dalam perspektif manajemen strategik, strategi tidak hanya berfungsi sebagai penentu arah organisasi, tetapi juga sebagai mekanisme untuk mengintegrasikan berbagai sumber daya dan fungsi kelembagaan dalam mencapai tujuan jangka panjang. Saputra et al. (2025) menunjukkan bahwa implementasi manajemen strategik di UIN Mataram dilakukan melalui formulasi, implementasi, dan evaluasi yang diwujudkan dalam transformasi kelembagaan, integrasi keilmuan, peningkatan kualitas sumber daya manusia, pengembangan sarana prasarana, dan penguatan sistem penjaminan mutu. Sementara itu, Nento dan Abdullah (2025) menegaskan pentingnya integrasi

kepemimpinan strategis, inovasi digital, dan nilai lokal dalam membangun model manajemen strategik pada institusi pendidikan tinggi Islam. Dengan demikian, hasil penelitian ini menjawab tujuan penelitian mengenai implementasi manajemen strategik pada perguruan tinggi Islam dengan menunjukkan pola transformasi kelembagaan, penguatan mutu, integrasi sumber daya, dan peningkatan daya saing yang tetap berlandaskan nilai-nilai keislaman.

Jika dibandingkan secara lintas institusi, penelitian ini menemukan adanya pola persamaan sekaligus perbedaan dalam penerapan manajemen strategik. Persamaannya terletak pada pentingnya perencanaan yang terarah, kepemimpinan, pengembangan sumber daya manusia, implementasi strategi, keterlibatan pemangku kepentingan, dan evaluasi berkelanjutan. Perbedaannya terlihat pada prioritas strategik yang dipengaruhi karakteristik kelembagaan, yaitu pesantren modern menekankan integrasi nilai keislaman, modernisasi, dan kemandirian; madrasah aliyah unggulan berorientasi pada mutu akademik, prestasi, dan kualitas lulusan; sedangkan perguruan tinggi Islam menekankan tata kelola, budaya mutu, penjaminan mutu, tridharma, dan daya saing. Temuan ini menunjukkan bahwa manajemen strategik pendidikan Islam tidak dapat diterapkan melalui model yang seragam karena setiap institusi memiliki lingkungan, struktur organisasi, sumber daya, dan tuntutan kinerja yang berbeda. Perspektif tersebut sejalan dengan kajian manajemen strategik pada berbagai lembaga pendidikan Islam yang menunjukkan bahwa strategi perlu disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan kelembagaan, baik dalam konteks modernisasi pesantren, peningkatan mutu madrasah, maupun penguatan tata kelola perguruan tinggi Islam (Puspita et al., 2025; Aminullah et al., 2025; Saputra et al., 2025). Dengan demikian, tujuan penelitian untuk membandingkan implementasi manajemen strategik pada tiga jenis institusi pendidikan Islam dapat dijawab melalui temuan bahwa terdapat kesamaan pada proses strategik, tetapi perbedaan pada orientasi, prioritas, dan bentuk implementasinya sesuai dengan konteks masing-masing lembaga.

Temuan komparatif tersebut mengarah pada pola bahwa manajemen strategik pada institusi pendidikan Islam bersifat integratif, adaptif, dan berkelanjutan. Sifat integratif terlihat dari keterkaitan antara perencanaan, kepemimpinan, sumber daya manusia, implementasi, dan evaluasi dalam mencapai tujuan kelembagaan. Sementara itu, sifat adaptif tercermin dalam kemampuan institusi menyesuaikan strategi dengan perubahan lingkungan dan karakteristik masing-masing lembaga, sedangkan keberlanjutan diwujudkan melalui evaluasi dan perbaikan strategi secara berkelanjutan. Pola ini menunjukkan bahwa strategi yang efektif tidak berhenti pada penyusunan dokumen perencanaan, tetapi harus diterjemahkan ke dalam tindakan dan dikendalikan melalui evaluasi berbasis hasil. Ambarawadi et al. (2025) menegaskan bahwa manajemen strategik berperan penting dalam mewujudkan pendidikan Islam yang unggul dan berdaya saing, sementara kajian tentang modernisasi pesantren menunjukkan pentingnya adaptasi kelembagaan terhadap perubahan dan tuntutan era Society 5.0 (Hijazi, 2025). Dengan demikian, kontribusi utama penelitian ini terletak pada temuan bahwa efektivitas manajemen strategik pendidikan Islam tidak ditentukan oleh adopsi model manajemen secara formal, tetapi oleh kemampuan institusi mengintegrasikan proses strategik dengan karakteristik, kebutuhan, dan dinamika lingkungan kelembagaannya.

Secara keseluruhan, hasil penelitian memberikan makna bahwa manajemen strategik dapat menjadi instrumen penting dalam meningkatkan mutu dan keberlanjutan institusi pendidikan Islam apabila diterapkan secara kontekstual. Temuan ini menjawab tujuan penelitian secara menyeluruh dengan menunjukkan bahwa perencanaan, implementasi, dan evaluasi strategi memiliki peran yang berbeda tetapi saling melengkapi dalam membangun kapasitas kelembagaan. Pada tingkat pesantren, strategi diarahkan untuk menjaga relevansi dan keberlanjutan melalui integrasi serta kemandirian; pada madrasah, strategi digunakan untuk

memperkuat mutu akademik dan prestasi; sedangkan pada perguruan tinggi Islam, strategi diarahkan untuk memperkuat tata kelola, mutu, dan daya saing. Implikasi teoretisnya adalah bahwa kajian manajemen strategik pendidikan Islam perlu memperhatikan dimensi kontekstual dan nilai keislaman, sehingga konsep strategi tidak semata-mata berorientasi pada keunggulan kompetitif, tetapi juga pada mutu, keberlanjutan, kolaborasi, dan kemaslahatan kelembagaan. Secara praktis, hasil penelitian mengisyaratkan bahwa pengelola institusi pendidikan Islam perlu menyusun strategi berdasarkan karakteristik dan kebutuhan lembaga, memperkuat kapasitas sumber daya manusia, memastikan konsistensi implementasi, serta membangun sistem evaluasi yang mampu menghasilkan perbaikan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen strategik pada institusi pendidikan Islam merupakan proses yang kontekstual, integratif, adaptif, dan berkelanjutan dalam menjawab perubahan lingkungan pendidikan. Penerapannya tidak cukup berhenti pada perumusan strategi, tetapi perlu menghubungkan perencanaan, kepemimpinan, pengelolaan sumber daya manusia, implementasi, dan evaluasi sebagai satu kesatuan untuk mencapai tujuan kelembagaan. Hasil komparatif menunjukkan bahwa setiap institusi memiliki prioritas strategik yang berbeda sesuai karakteristiknya, yaitu pesantren modern menekankan integrasi nilai keislaman dan modernisasi kelembagaan, madrasah aliyah unggulan berorientasi pada mutu akademik dan prestasi, sedangkan perguruan tinggi Islam menitikberatkan pada tata kelola, mutu tridharma, dan daya saing. Dengan demikian, efektivitas manajemen strategik tidak ditentukan oleh penerapan satu model yang seragam, melainkan oleh kemampuan lembaga menyesuaikan strategi dengan kebutuhan, kapasitas, dan dinamika lingkungannya. Temuan ini menegaskan bahwa manajemen strategik dapat menjadi instrumen penguatan mutu dan keberlanjutan institusi pendidikan Islam apabila diterapkan secara konsisten dan disertai evaluasi serta perbaikan berkelanjutan.

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan implikasi bagi pengelola pesantren, madrasah, dan perguruan tinggi Islam untuk mengembangkan kebijakan dan strategi kelembagaan yang berbasis pada karakteristik serta kebutuhan masing-masing institusi. Penguatan kepemimpinan strategik, kapasitas sumber daya manusia, koordinasi antarunsur organisasi, keterlibatan pemangku kepentingan, dan sistem evaluasi perlu menjadi bagian penting dalam pengembangan kebijakan manajemen pendidikan Islam ke depan. Bagi pengambil kebijakan, temuan ini dapat menjadi pertimbangan dalam merumuskan kebijakan pengembangan institusi pendidikan Islam yang lebih fleksibel, adaptif, dan berorientasi pada peningkatan mutu serta daya saing tanpa mengabaikan nilai-nilai keislaman. Secara akademik, penelitian ini memperkuat perspektif bahwa manajemen strategik pendidikan Islam perlu dikaji melalui pendekatan lintas institusi dan berbasis konteks agar mampu menjelaskan keragaman praktik kelembagaan secara lebih utuh. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan temuan ini melalui studi lapangan dengan pendekatan empiris pada berbagai wilayah dan jenjang pendidikan, serta menguji hubungan antara penerapan manajemen strategik dengan indikator mutu, kinerja organisasi, dan daya saing institusi secara lebih terukur.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfaruq, A. L. I. (2025). *Strategi Manajemen Unit Bisnis Dalam Membangun Kemandirian Ekonomi Pada Pondok Pesantren Darul A'Mal Metro Lampung*. (Doctoral dissertation, UIN Jurai Siwo Lampung). <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/11859/>
- Ambarawadi, N., Chotimah, C., & Sulistyorini, S. (2025). Manajemen Strategik Dalam Mewujudkan Pendidikan Islam Yang Unggul Dan Berdaya Saing. *Hijri*, 14(2), 496-505.

Copyright (c) 2026 Budgeting : Jurnal Ilmu Administrasi, Manajemen dan Bisnis

 <https://doi.org/10.51878/budgeting.v1i2>

<https://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/hijri/article/view/26865>

Aminullah, A., Firmansyah, M., Febrianto, F., Rofik, M., Fikri, A. R., Ni'am, M. D., & Alwahedi, M. A. A. (2025). Manajemen Strategik Dalam Lembaga Pendidikan Madrasah Aliyah Untuk Meningkatkan Pendidikan Yang Bermutu. *Jurnal Manajemen dan Ilmu Administrasi*, 1(3), 247-255.

<https://ejournal.lli.or.id/index.php/JMIA/article/view/175>

Anwar, F., & Sari, N. H. (2025). Membangun Kelayakan Strategik Pendidikan Tinggi Islam Melalui Penjaminan Mutu. *At-Ta'lim: Kajian Pendidikan Agama Islam*, 7(2), 167-183.

<https://ejournal.an-nadwah.ac.id/index.php/Attalim/article/view/1081>

Asyafa, M. K., Riyanti, I., & Muhajir, M. (2025). Strategi Peningkatan Kualitas Lulusan Untuk Pengembangan Madrasah Unggulan Pada Madrasah Aliyah At-Thahiriyyah Kota Serang Banten. *Journal of Islamic Education Policy*, 10(2).

<https://journal.iainmanado.ac.id/index.php/jiep/article/view/3563>

Budiman, S., & Suparjo. (2021). Manajemen Strategik Pendidikan Islam. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 5(3). <https://doi.org/10.58258/jisip.v5i3.2197>

Fanani, I. H., & Anwar, F. (2023). Implementasi Manajemen Strategis Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *DAARUS TSAQOFAH Jurnal Pendidikan Pascasarjana Universitas Qomaruddin*, 1(1), 9-18. <https://doi.org/10.62740/jppuqg.v1i1.13>

Has, A. H., & Andriani, Z. Z. D. (2025). Implementasi Total Quality Management Untuk Meningkatkan Keunggulan Kompetitif Madrasah Di Ma Al-Amiriyah Darussalam. *Benchmarking*, 8(2), 239-249.

<https://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/benchmarking/article/view/24390>

Hijazi, A. (2025). *Manajemen Strategik Modernisasi Pondok Pesantren Di Era Society 5.0 (Kajian Pondok Pesantren Khairul Ummah)* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU).

<https://repository.uinsuska.ac.id/87586/>

Hikmat, H., Dewi, M. P., & Izzatusholekha, I. (2025). E. Ostrom–Inspirasi Reformasi Tata Kelola Sertifikasi Dosen Di Indonesia: Rekomendasi Kebijakan Dan Wawasan Strategis. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 14(1), 210-225.

<https://doi.org/10.23887/jish.v14i1.92334>

I'in, S. T. A. H. (2023). *Manajemen Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di Madrasah Aliyah Unggulan Hikmatul Amanah Pacet Mojokerto*. (Doctoral dissertation, Institut Pesantren KH. Abdul Chalim).

<https://repository.uac.ac.id/id/eprint/3547/>

Iqbal, M., & Sesmiarni, Z. (2025). Implementasi Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Pendidikan Islam Di Indonesia. *AKSI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 89–101. <https://doi.org/10.37348/aksi.v3i2.385>

Kautsar, M., & Julaiha, S. (2023). Langkah-Langkah Manajemen Strategik Di Lembaga Pendidikan Islam. *Journal of Instructional and Development Researches*, 3(1), 24–28.

<https://doi.org/10.53621/jider.v3i1.203>

Lutfiyah, R., Septriani, C. S. P., Hidayah, H. F., & Iqbal, M. (2025). Manajemen Pesantren Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Islam Di Era Modren. *MUDABBIR Journal Research and Education Studies*, 5(2), 1068-1076.

<https://doi.org/10.56832/mudabbir.v5i2.1328>

Melani, S. W. (2025). *Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Daya Saing Pondok Pesantren Miftahul Huda Dua Ribu Kabupaten Tulang Bawang*. (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG). <https://repository.radenintan.ac.id/41574/>

- Muhammad, R. (2022). *Manajemen Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Dan Non Akademik Peserta Didik Man 1 Bandar Lampung*. (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung). <https://repository.radenintan.ac.id/20148/>
- Nasuah, R., Khoiri, A. A. K., Yani, W., Trinaila, P., & Putri, A. (2025). Mengoptimalkan Manajemen Strategik Dalam Mencapai Visi Lembaga Pendidikan. *Al-Mumtaz: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 93-106. <https://doi.org/10.47945/almumtaz.v2i2.2261>
- Nento, S., & Abdullah, A. H. (2025). Integration Of Local Wisdom And Digital Innovation: A Strategic Management Model For Islamic Higher Education Institutions In Developing Countries. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(3), 961–975. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v9i3.12292>
- Nirmayanthi, A., Abdalla, M. A. F., Hasan, M., & Syamsudduha, S. (2024). Implementasi Manajemen Strategik Berbasis Sekolah. *Cognoscere: Jurnal Komunikasi dan Media Pendidikan*, 2(3), 1-10. <https://journals.ldpb.org/index.php/cognoscere/article/view/214>
- Nurbaeah, S. (2025). Kompetensi Kepala Madrasah Dalam Upaya Mewujudkan Madrasah Unggul Di Madrasah Aliyah Hidayatul Muhtadiin. *Jurnal Insan Cendekia*, 6(1), 23-33. <https://doi.org/10.54012/jurnalinsancendekia.v6i1.570>
- Puspita, A., Ma'wa, T. J., Purnawijaya, M. R., & Fadhil, A. (2025). Modernisasi Pendidikan Islam Di Indonesia: Kajian Historis Terhadap Transformasi Lembaga Dan Metodenya. *Mesada: Journal of Innovative Research*, 2(2), 1228-1239. <https://ziaresearch.or.id/index.php/mesada/article/view/271>
- Rodin, R., Hidayah, J., & Harmi, H. (2025). Manajemen Sistem Pendidikan Perguruan Tinggi Islam Di Indonesia: Sistematic Review. *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 8(1), 35-52. <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/dirasah/article/view/1644>
- Salam, M. A., Marlina, L., & Karolina, A. (2025). Penerapan Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Darma Agung*, 33(1), 66-76. <http://jurnal.universitasdarmaagung.ac.id/jurnaluda/article/view/4909>
- Saleh, K. (2025). Manajemen Strategi Pengawas Madrasah Dan Pengawas Pendidikan Agama Islam Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam Di Provinsi Kepulauan Riau (Pendekatan Kebijakan, Implementasi, Dan Evaluasi PMA Nomor 31 Tahun 2013). *Jurnal Ilmiah Gema Perencana*, 4(1), 265-290. <https://doi.org/10.61860/jigp.v4i1.176>
- Saparuddin, M., Azainil, A., Haeruddin, H., & Buhari, M. R. (2025). Penerapan Manajemen Mutu Terpadu (Tqm) Dalam Pengelolaan Program Studi Di Universitas Swasta Di Kalimantan Timur. *FIKRUNA: Jurnal Ilmiah Kependidikan dan Kemasyarakatan*, 7(4), 1359-1376. <https://doi.org/10.56489/bdqxjm21>
- Saputra, A., Santosa, S., Husain, S., Junaidi, E., & Lael, M. Z. (2025). Strategic Management In Improving The Quality Of Islamic Education At Mataram State Islamic University. *Ar-Rosikhun: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(3). <https://ejournal.uinmalang.ac.id/index.php/alrosikhun/article/view/33159>
- Sari, H. I., Fitri, F., Kuslaina, A., Ginting, C. A., & Juliani, J. (2025). Pengembangan Kebijakan Kelembagaan Pendidikan Islam Di Indonesia: Analisis Literatur. *Mesada: Journal of Innovative Research*, 2(2), 1475-1484. <https://ziaresearch.or.id/index.php/mesada/article/view/328>

- Setiabudi, D. I., Sibaweh, I., Ramadhana, A., & Hidayat, A. (2024). Manajemen Strategik Perguruan Tinggi Dalam Meningkatkan Budaya Mutu Unggul. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(04), 256-266.
<https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/21388>
- Siregar, A., Yunita, E., Sofia, I., Maulina, M., Effendi, R., & Hidayatullah, T. Y. (2022). Implementasi Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Manajemen Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 5516–5521.
<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/7539>
- Siti Walida Cynthia Soraya, R. (2025). *Pengelolaan SMP Berbasis Pesantren Dalam Meningkatkan Kuantitas Santri (Studi Empirik Pada Pondok Pesantren Entrepreneur Kiai Demak Kabupaten Purwakarta, Provinsi Jawa Barat)*. (Doctoral dissertation, Universitas PTIQ Jakarta). <https://repository.ptiq.ac.id/id/eprint/2065/>
- Slamet, S. (2025). *Paradigma Baru Dan Penguatan Tata Kelola Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri–Badan Layanan Umum Di Indonesia*.
<https://repository.uinmalang.ac.id/23478/>
- Suniaty, S. (2025). *Kontribusi Kh Mas'ud Abdul Qodir Dalam Pengembangan Pendidikan Islam (Di Pondok Pesantren Darul Amanah Kendal)*. (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung Semarang). <https://repository.unissula.ac.id/42722/>
- Susanto, D., Maisah, & Hakim, L. (2024). Manajemen Strategik Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Tantangan Globalisasi. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 58–70.
<https://doi.org/10.61104/ihsan.v2i1.102>
- Sylvitiani, M., Rahminawati, N., & Sobarna, A. (2025). Strategi Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Mutu Pada Lembaga Pendidikan Di Kelompok Kerja Madrasah Aliyah (Kkma) 03 Kabupaten Bandung. *Idarotuna: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 181-200. <https://doi.org/10.29313/idarotuna.v2i2.7921>
- Vivi, R. F. Z. (2025). *Manajemen Strategik Di Pondok Pesantren Al-Hikmah Bandar Lampung* (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
<https://repository.radenintan.ac.id/37534/>
- Wahyudi, W. (2023). Manajemen Pondok Pesantren Sebagai Pilar Pendidikan Islam Berkelanjutan. *JURSIMA*, 11(1).
<https://ojsiibn1.indobarunasional.ac.id/jursima/article/view/1008>
- Warahmah, M., Pertiwi, G. R., & Hakim, L. (2023). Implementasi Manajemen Strategik Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Lembaga Pendidikan Islam. *QOSIM: Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 1(2), 71-81.
<https://doi.org/10.61104/jq.v1i2.109>
- Zahro, F. M. (2025). Manajemen Strategis Dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam Berbasis Pesantren. *Unisan Jurnal*, 4(2), 21-30.
<https://www.jurnal.annur.ac.id/index.php/unisanjournal/article/view/4078>